

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil riset menegaskan model TAM yang dibangun melalui sejumlah variabel yaitu persepsian kemanfaatan (*perceived usefulness*), persepsian kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*), sikap (*attitude*) dan juga niat (*intention to use*) ternyata konsisten terhadap teoritis yang dibangun sehingga hal ini menguatkan argumen tentang model TAM dalam menjelaskan adopsi teknologi terutama dalam kasus adopsi *e-paper*. Oleh karena itu korporasi dan industrialisasi media pada khususnya perlu mencermati hal ini sebagai suatu acuan mendukung sukses adopsi *e-paper*. Hal ini penting jika dikaitkan dengan persaingan yang semakin ketat yaitu tidak saja dari bentuk *generic competition*, tetapi juga *product form competition*. Artinya, realitas era *global information society* dan dukungan era *online* serta realitas mobilitas individu yang kini semakin tinggi maka tuntutan adopsi *e-paper* tidak bisa diabaikan. Argumen yang mendasari tidak saja terkait kepentingan terhadap pemenuhan layanan kepada individu atau *end user*, tetapi juga komitmen industrialisasi media untuk menjadi yang terbaik dalam upaya menyampaikan informasi dan berita kepada publik.

Aspek teoritis yang bisa disimpulkan dari temuan riset ini yaitu model TAM yang dibangun menguatkan argumen dalam mendukung adopsi *e-paper* pada khususnya dan juga adopsi teknologi pada umumnya. Konsistensi hasil dari sejumlah variabel yang membangun model TAM secara tidak langsung menguatkan argumen tentang validitas dan reliabilitasnya sehingga memberi peluang untuk pengembangan riset lanjutan. Hasil dari riset ini bagi industri media memberikan peluang dan sekaligus tantangan untuk pengembangan dan inovasi teknologi terutama untuk kasus adopsi *e-paper*. Hal ini menjadi penting sebab inovasi di era industrialisasi media semakin berkembang pesat, selain realitas mobilitas individu yang saat ini semakin tinggi serta dukungan ketersediaan internet yang kian mudah - murah juga perangkat *smartphone* yang mendukung eksistensi dan mobilitas individu atau *end user*. Artinya,

realitas kebutuhan akses informasi, termasuk melalui *e-paper* menjadi sangat penting sebagai bagian dari era *global information society*. Dari penjelasan diatas maka kesimpulan yang disampaikan dari temuan penelitian ini yaitu:

1. Persepsian kemanfaatan berpengaruh positif terhadap sikap individu terkait niat adopsi *e-paper*
2. Persepsian kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap individu terkait niat adopsi *e-paper*
3. Persepsian kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsian kemanfaatan terkait niat adopsi *e-paper*
4. Persepsian kemanfaatan berpengaruh positif terhadap niat adopsi *e-paper*
5. Sikap individu berpengaruh positif terhadap niat adopsi *e-paper*

## **B. Keterbatasan**

Hasil riset ini menguatkan argumen tentang teoritis model TAM dalam menjawab persoalan tentang adopsi teknologi pada umumnya dan juga kasus adopsi *e-paper* pada khususnya. Oleh karena itu konsistensi semua variabel di penelitian ini menjadi acuan tentang sukses faktor dalam adopsi *e-paper*. Hal lain yang juga menarik dicermati, meski temuan riset ini mendukung teoritis dari model TAM, namun ada sejumlah keterbatasan yang perlu dikaji, yaitu: pertama: asumsi normalitas dari data yang ada di riset ini menunjukkan tentang ketidaknormalan. Padahal, asumsi normalitas merupakan aspek penting dalam riset yang menggunakan analisis SEM. Meski asumsi normalitas tidak mudah dalam kaitan dengan persepsian sehingga dapat diabaikan tapi normalitas data tetap penting dalam asumsi analisis SEM. Oleh karena itu, ketidaknormalan data dari riset ini perlu dipertimbangkan dalam kepentingan riset lanjutan.

Keterbatasan kedua dari riset ini adalah asumsi *goodness of fit model* yang bersifat moderat, meski ada dua asumsi yang bersifat fit yaitu: RMSEA dan RMR. Oleh karena itu keterbatasan ini menjadi acuan untuk riset lanjutan terutama mengacu asumsi sesuai rekomendasi analisis SEM. Selain itu, aspek keterbatasan ketiga dari riset ini adalah pemilihan responden dari kelompok

generasi milenial yang diwakili oleh kalangan mahasiswa sebagai identifikasi kelompok *high tech*. Padahal ada pertimbangan kelompok *high touch* yang juga berkepentingan terhadap adopsi *e-paper*. Selain itu, pemilihan responden kelompok *high tech* pada dasarnya adalah mewakili pasar aktual, sementara kelompok *high touch* adalah pasar potensial dari adopsi *e-paper*.

Keterbatasan keempat dari riset ini adalah pemilihan *setting* amatan di Solo. Meski karakteristik penduduk Solo beragam dengan berbagai mobilitas yang ada, namun secara umum karakteristik penduduk Solo tidak menjawab terhadap tuntutan keberagaman segmen pembaca *e-paper*. Padahal, era *online* memungkinkan segmen pembaca *e-paper* sangat beragam dan luas karena hal ini tidak bisa lagi dibatasi ruang dan waktu. Semua keterbatasan diatas secara tidak langsung menjadi acuan terhadap generalisasi hasil dari riset ini.

### C. **Saran**

Temuan riset ini dan penjabaran sejumlah keterbatasan yang ada secara tidak langsung menjadi acuan terhadap saran penelitian lanjutan. Oleh karena itu riset lanjutan perlu mencermati persoalan tentang normalitas data dan juga pemenuhan sejumlah asumsi dari analisis SEM, termasuk juga pertimbangan terhadap perluasan segmen yang menjadi responden terutama dikaitkan aspek cakupan potensi pasar dari adopsi *e-paper*. Selain itu temuan riset ini menjadi pertimbangan untuk pengembangan teoritis kasus adopsi teknologi dan kasus adopsi *e-paper* pada khususnya termasuk menjadi pertimbangan *research gap* untuk riset lanjutan, terutama dalam kasus adopsi teknologi pada umumnya dan juga adopsi *e-paper* pada khususnya.